

**ANALISIS KOMPARATIF SUBDIALEK SEGATI DAN SOTOL
KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sastra (S.S)
pada Universitas Lancang Kuning



Oleh:

RATIH MELNIANI ANJAM

NIM: 2079211001

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Subdialek Segati dan Sotol Kecamatan
Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Nama : Ratih Melniani Anjam

NIM : 2079211001

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning. Dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Februari 2025.

Pembimbing I



Dr. Evizariza, M.Hum
NIDN. 1011126501

Pembimbing II



Deni Afriadi, S.Pd., M.Sn
NIDN. 1019019004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu
Budaya



Dr. Mohd. Fauzi, M.Hum
NIDN. 1015037402

Ketua Program Studi
Sastra Daerah



Ridwan, S.Ag., M.Sv
NIDN. 1001017303

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ratih Melniani Anjam
NIM : 2079211001
Program Studi : Sastra Daerah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Subdialek Segati dan Sotol Kecamatan
Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Skripsi ini telah disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Pembimbing I



Dr. Evizariza, M.Hum
NIDN. 1011126501

Pembimbing II



Deni Afriadi, S.Pd., M.Sn
NIDN. 1019019004

Mengetahui,

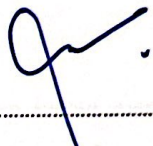
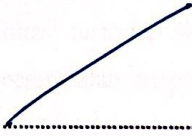
Ketua Program Studi Sastra Daerah



Ridwan, S.Ag., M.Sy
NIDN. 1001017303

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada program studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning. Dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Februari 2025.

- | | Tim Penguji | |
|------------------------------|-----------------|---|
| 1. Dr. Evizariza, M.Hum | (Pembimbing I) | :  |
| 2. Deni Afriadi, S.Pd., M.Sn | (Pembimbing II) | :  |
| 3. Hermansyah, S.S., M.A | (Penguji) | :  |
| 4. Ridwan, S.Ag., M.Sy | (Penguji) | :  |

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Ridwan, S.Ag., M.Sy
NIDN. 1001017303

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Melniani Anjam
NIM : 2079211001
Program Studi : Sastra Daerah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Subdialek Segati dan Sotol Kecamatan
Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab. Apabila saya terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi.

Pekanbaru, 7 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Materai

Ratih Melniani Anjam
NIM. 2079211001

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang Komparatif Subdialek Segati dan Subdialek Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara subdialek Segati dan subdialek Sotol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Identifikasi perumusan masalah ditetapkan menjadi dua hal yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini yaitu pendeskripsian perbedaan antara subdialek Segati dan subdialek Sotol, serta pendeskripsian persamaan antara subdialek Segati dan subdialek Sotol. Penulis menggunakan 103 kosakata dasar Bahasa Indonesia untuk mengetahui kategori perbedaan antar subdialek dan 38 kosakata dasar Bahasa Indonesia untuk mengetahui kategori persamaan antar subdialek. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat perbedaan yang bervariasi pada penyebutan kata antara subdialek di desa Segati dan desa Sotol, mulai dari perbedaan dengan penyebutan kata yang hampir mirip hingga perbedaan dengan perubahan kata secara menyeluruh. Disamping terdapat perbedaan, desa Segati dan desa Sotol juga memiliki persamaan dalam penyebutan kata yang mengindikasikan bahwa kedua desa tersebut masih berada dalam satu kategori kawasan yang sama.

Kata Kunci : Analisis Komparatif, Subdialek Segati, Subdialek Sotol

ABSTRACT

This research examines the Comparative Segati Subdialect and Sotol Subdialect, Langgam District, Pelalawan Regency, Riau Province. The aim of this research is to determine the differences and similarities between Segati subdialect and Sotol subdialect. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. To obtain accurate data, the writer used data collection techniques in the form of interviews, documentations and observations. Identification of the formulation of the problem is determined into two things which are the main objectives of this research, namely describing the differences between Segati subdialect and Sotol subdialect, and describing the similarities between Segati subdialect and Sotol subdialect. The writer used 103 basic Indonesian vocabulary to determine categories of differences between sub-dialects and 38 basic Indonesian vocabulary to determine categories of similarities between sub-dialects. Based on the data obtained, there are varying differences in word pronunciation between sub-dialects in Segati village and Sotol village, ranging from differences with almost similar word pronunciations to differences with complete word changes. Apart from the differences, Segati village and Sotol village also have similarities in the pronunciation of words which indicates that the two villages are still in the same regional category.

Keywords: Comparative Analysis, Segati Subdialect, Sotol Subdialect

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur atas segala limpahan rahmat Allah SWT. yang tak terhingga, karena dengan izin dari-Nya lah penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Subdialek Segati dan Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” ini dengan baik dan tepat waktu. Mustahil penulis bisa menyelesaikan penelitian tanpa adanya bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum. Ph.D, selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Iik Idayanti, M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak Jefrizal, S.Hum., M.Sn, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
6. Bapak Ridwan, S.Ag., M.Sy, selaku Ketua Program Studi dan Dosen Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
7. Ibu Dra. Hj. Evizariza, M.Hum, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

8. Bapak Deni Afriadi, S.Pd., M.Sn, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga terselesaikannya penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Sastra Daerah Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
10. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2020 Sastra Daerah, terkhusus untuk Irma Aderlina Hutasoit, S.S dan Nur Trisya Husna, S.S, terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lewati bersama.
12. Sahabat sejalan penulis, Meisy Arsita Dewi, S.Pd, Sesvy Wida Sarandi, S.E, dan Nur Hazni, S.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan masukan. Kalian adalah bagian dari inspirasi penulis menuju kesuksesan dimasa ini maupun mendatang.
13. Teristimewa, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Penulis ingin membuktikan semua tidak akan terbuang sia-sia. Penulis ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Terimakasih untuk Ayah tercinta Anwar Amri, Ibu tersayang Jamilah dan Abang Risky Anjam atas dukungan dan doa yang tiada hentinya, serta telah mendukung, baik

secara moral dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.

14. Kepada suami penulis yang tak kalah penting kehadirannya, Asriansyah, S.St. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik dari tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Terimakasih telah menjadi kepala rumah tangga dalam segala hal, mendukung dan menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, serta selalu memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan disetiap proses yang kita lalui.

Tak lupa pula, sebagai manusia biasa, penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya, penulis memohon maaf serta bersedia menerima kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis dan para pembacanya.

Pekanbaru, 7 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Ratih Melniani Anjam
NIM. 2079211001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
INTISARI	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
a. Tujuan Penelitian.....	4
b. Manfaat Penelitian.....	5
E. Desain Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	10
a. Fonologi.....	11
b. Fonem.....	13
c. Morfologi.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
a. Lokasi Penelitian	21
b. Waktu Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	22

C. Variabel Penelitian.....	22
D. Jenis Penelitian	22
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
a. Metode Pengumpulan Data	23
b. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Subjek Penelitian	25
a. Populasi	25
b. Sampel.....	26
G. Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Perbedaan Antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol	33
C. Persamaan Antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol.....	48
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Waktu Penelitian	21
Tabel 3. 2	Variabel Penelitian	22
Tabel 4. 1	Perbedaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Umum	34
Tabel 4. 2	Perbedaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Bagian Tubuh	37
Tabel 4. 3	Perbedaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Peralatan.....	39
Tabel 4. 4	Perbedaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Makanan.....	41
Tabel 4. 5	Perbedaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Sifat dan Warna	43
Tabel 4. 6	Perbedaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Kehidupan Desa	46
Tabel 4. 7	Persamaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Umum.....	49
Tabel 4. 8	Persamaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Bagian Tubuh	52
Tabel 4. 9	Persamaan Subdialek Segati dan Sotol Kosakata Bagian Rumah	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Desain Penelitian.....	6
--------------------	-------------------------------	----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Informan	61
-------------------	---------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa ialah bunyi kata yang diucapkan oleh manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Dengan bahasa, manusia dapat berpikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Menurut Dardjowidjojo (2005:16), bahasa adalah suatu sistem atau simbol lisan yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya yang berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Tanpa adanya bahasa, interaksi dan komunikasi antar manusia menjadi terbatas dan sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu, banyak orang yang mempelajari tentang bahasa, baik bahasa Indonesia (dialek - subdialek) ataupun bahasa asing.

Menurut Chaer (2009:33), Bahasa merupakan sarana penyampaian gagasan, pandangan, konsep dan perasaan manusia. Menurut para ahli sociolinguistik, bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun tindakan, gerak, dan ekspresi juga berperan dalam mengungkapkan ekspresi, bahasa dapat digunakan untuk membuat pernyataan kegembiraan, kebencian, pemujaan, kemarahan, kekesalan, kesedihan, dan kekecewaan. Gagasan bahwa bahasa menghasilkan ekspresi internal yang ingin disampaikan oleh penuturnya kepada orang lain tercermin dalam fungsi mendasar ini.

Bahasa sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia untuk bersosialisasi, berkomunikasi serta mengungkapkan atau menyampaikan sesuatu yang dirasakan dan difikirkan, serta dapat pula digunakan untuk mempelajari sesuatu dari orang

lain. Sama hal nya seperti bahasa Indonesia, yang memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa ibu bagi bangsa Indonesia. Begitu juga dengan bahasa daerah, yang memiliki kedudukan istimewa bagi para penduduk setempatnya (Delvi dkk, 2021:2).

Di suatu daerah terdapat berbagai macam bahasa yang mempunyai perbedaan dan persamaan dengan bahasa lainnya. Hal ini terutama berlaku jika bahasa-bahasa tersebut secara geografis berdekatan satu sama lain. Salah satu bahasa yang berkembang di 2 daerah yang berdekatan secara geografis adalah bahasa Melayu Desa Segati dan Desa Sotol, tepatnya berada di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Di dalam 2 kawasan tersebut memiliki bentuk bahasa yang berbeda dan ada beberapa yang sama.

Sebagian besar masyarakat di Desa Segati dan Desa Sotol menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa keseharian mereka. Kedua daerah tersebut memiliki perbedaan yang cukup jelas, salah satunya adalah terkait penggunaan bahasa. Namun tidak menutup kemungkinan antara Desa Segati dan Desa Sotol memiliki kosakata yang sama. Fenomena tersebutlah yang membuat peneliti tertarik dan merasa perlu untuk meneliti hubungan antara kedua bahasa di desa tersebut.

Kajian-kajian tentang bahasa dari sisi sejarahnya dalam kajian linguistik termasuk ke dalam kajian linguistik historis komparatif atau linguistik bandingan histori. Pada dasarnya, perubahan bahasa merupakan suatu fenomena yang bersifat universal. Perubahan bahasa sebagai fenomena yang bersifat umum dapat dilihat dari perubahan bunyi pada tataran fonologi yang merupakan tataran

kebahasaan yang sangat mendasar dan penting dalam rangka telaah di bidang linguistik historis komparatif (Fernandes, 1996:12).

Linguistik bandingan historis atau linguistik historis komparatif adalah sebuah cabang dari ilmu bahasa yang mempersoalkan bahasa serta perubahan-perubahan unsur bahasa yang terjadi dalam bidang waktu tersebut. Dalam linguistik historis komparatif dipelajari data-data dari suatu bahasa atau lebih. Data tersebut dibandingkan secara cermat untuk memperoleh kaidah perubahan, persamaan dan perubahan total yang terjadi pada bahasa. (Keraf, 1991:22).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Komparatif Subdialek Segati dan Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau** dengan fokus kajian yang diungkapkan oleh Nadra & Reniwati (2009). Adapun harapan penulis dalam meneliti kajian ini yaitu penulis dapat mengulik perbedaan dan persamaan antara 2 (dua) subdialek yang terdapat pada satu kabupaten, dan juga merupakan salah satu upaya penulis dalam bentuk melestarikan bahasa daerah sekaligus memperkenalkan bahasa daerah dengan perbedaan dan persamaan bahasa tersebut secara luas.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk mencegah diskusi yang lebih luas, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan yang sedang diselidiki, khususnya menganalisis perbandingan antara subdialek desa Segati dan desa Sotol Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah pada kajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbedaan antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol?
2. Bagaimanakah persamaan antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap karya tulis atau karya ilmiah sudah pasti memiliki tujuan dan manfaat tersendiri, salah satunya adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian atau karya ilmiah demi memperoleh pengetahuan baru, sehingga upaya atau penelitian ilmiah tersebut sesuai dengan harapan penulis. Berikut tujuan dan manfaat penelitian ini:

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu hal yang ingin dicapai, tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a) Tujuan Umum :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan persamaan antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol.

b) Tujuan Khusus :

1. Untuk melestarikan bahasa daerah (Subdialek Segati dan Subdialek Sotol).

2. Untuk memperkenalkan bahasa daerah secara luas (Subdialek Segati dan Subdialek Sotol).

b. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca atau penulis itu sendiri, manfaat pada penelitian ini terbagi atas dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a) Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

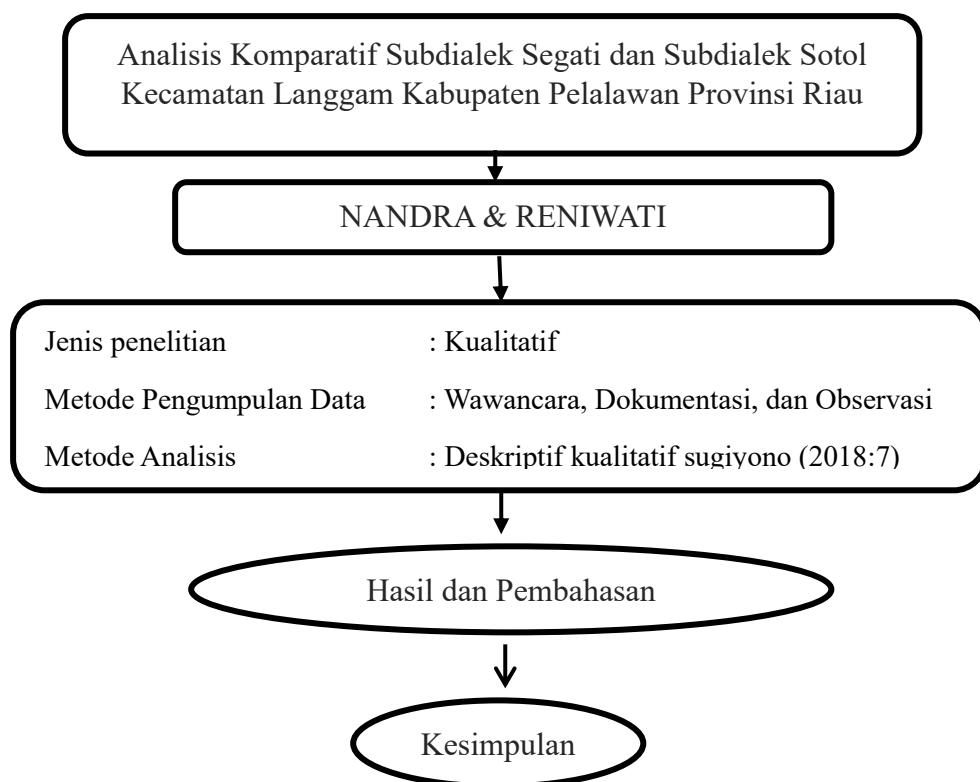
b) Manfaat Praktis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat Segati dan Sotol secara khusus, serta bagi masyarakat luas secara umum.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengetahui dan memahami persamaan dan perbedaan antara Subdialek Segati dan Subdialek Sotol.

E. Desain Penelitian

Agar tujuan penelitian dapat dicapai, diperlukan sebuah rancangan dan desain untuk pelaksanaan penelitian. Desain penelitian penting untuk merancang urutan penelitian agar proses yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya desain yang sesuai, peneliti akan kesulitan dalam melaksanakan penelitian dengan baik akibat kurangnya panduan yang jelas. Adapun desain penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Desain Penelitian



F. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini bersifat komprehensif dan metodis, maka pembahasan metodis penelitian sangatlah penting. Penulis akan berpegang dan menerapkan sistematika berikut ini agar keluaran tulisannya lebih tepat sasaran dan terstruktur:

- **BAB I : PENDAHULUAN** yang meliputi penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, desain penelitian dan sistematika pembahasan.
- **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI** yang menyajikan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan serta landasan teoritis dari teori-teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang sedang diselidiki.
- **BAB III : METODE PENELITIAN** yang meliputi topik-topik seperti sumber data, metode dan prosedur pengumpulan data, objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, dan analisis data.
- **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN** yang membahas tentang perbedaan dan persamaan subdialek di desa Segati dan desa Sotol, serta menjelaskan faktor penyebab perbedaan dan persamaan tersebut.
- **BAB V : PENUTUP** yang memuat kesimpulan dan saran bagi pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Analisis komparatif subdialek Segati dan subdialek Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, dengan data yang berasal dari desa Segati dan desa Sotol yang dilakukan dengan membandingkan beberapa kosakata melalui metode kualitatif, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa dari 103 kosakata bahasa Indonesia yang di terjemahkan ke dalam subdialek desa Sotol dan desa Segati, baik di awal, tengah, maupun akhiran kata nya memiliki perbedaan yang hanya dari segi bunyi saja, segi penulisan saja, hingga perubahan total yang terjadi antar kata di kedua desa tersebut sedangkan maknanya tetap sama.

Selain itu, penulis juga menyimpulkan bahwa dari 38 kosakata bahasa Indonesia yang di terjemahkan ke dalam subdialek desa Sotol dan desa Segati, baik di awal, tengah, maupun akhiran kata nya, antar kata di kedua desa tersebut terdapat persamaan dari segi bunyi sekaligus cara penulisannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan penulis bermaksud untuk menuliskan saran dari penelitian ini, khususnya untuk para pembaca. Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap agar lebih mempersiapkan diri dalam melakukan pengambilan dan pengumpulan data yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan penelitian dengan maksimal.
2. Penulis berharap adanya pengembangan penelitian baru, khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga aspek kecakapan dalam berbahasa Melayu yang belum terfasilitasi pengukurannya dapat diteliti agar berkembang dan membuahkan manfaat yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer. (2009). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo. (2005). Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Chaer, Abdul. (2007). *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Delvi, R. J. (2021). Analisis Komparatif Bahasa Bengkulu, Rejang, dan Enggano. *Lingua Franca; Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2.
- Fernandez, J. (1996). Relasi Historis Kekerabatan Bahasa Flores: Kajian Linguistik Historis Komparatif Terhadap Sembilan Bahasa di Flores. Flores: Nusa Indah.
- Gorys, K. (1991). Linguistik Bandingan Historis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ibnu, A. (2021). Komparatif Tanjung dan Subdialek Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Pekanbaru: Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
- Keraf, G. (1996). Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kunto, A. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunto, A. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kusumastuti, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2-3.
- Mahsun. (1994). Penelitian Dialek Geografis Bahasa Sumbawa. Universitas Gadjah Mada.
- Mukhlis, M. (2022). Analisis Komparatif Subdialek Panipahan Darat dengan Subdialek Bagan Punak Pesisir Kabupaten Rokan Hilir. Pekanbaru: Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
- Nuralim, Rizky, M. S., & Aguspriyani, Y (2023). "Teknik Pengambilan Sampel

Purposive" dalam Musytari Vol. 3 No. 1.

- Parera, Jos Daniel. (2007). *Morfologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahim, A. (2020). Analisis Komparatif Bahasa Melayu Subdialek Tasik Serai dengan Subdialek Serai Wangi Kecamatan Talang Mandau Kabupaten Bengkalis. Pekanbaru: Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
- Ramlan. 1985. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Reniwati & Nadra (2009). *Dialektologi Teori dan Metode*. Yogyakarta: CV Elmatara Publishing.
- Setyadi, A. (2018). "Pasangan Minimal" Fonem Alat "Permainan Bahasa". *NUSA Vol.13 (3) : 405 - 417*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Soedjarwo, dkk. (1986). "Perbandingan Tata Bunyi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa" Dep. Pendidikan dan Kebudayaan. Semarang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Verhaar, WJ. 1977. *Pengantar Linguistik*. Jilid 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.